

## **Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran IPS Materi Perusahaan Dan Badan Usaha Melalui Metode *Team Quiz* Di Kelas**

**Indaryati** (11120054-ST)

*Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*

### **ABSTRAK**

*Skripsi ini di latarbelakangi oleh: proses pembelajaran IPS membutuhkan partisipasi aktif peserta didik, karena dalam pembelajaran harus tercipta interaksi edukatif dimana guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing dan guru, Selama ini partisipasi aktif siswa belum ditemukan dalam pembelajaran IPS di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang, hal ini dikarenakan guru lebih suka ceramah dan tanya jawab dibanding menggunakan metode yang lebih mengaktifkan siswa. Guru diharapkan mampu mengelola motivasi dengan menerapkan aktivitas anak didik, yaitu belajar sambil melakukan (*learning by doing*), salah satunya dengan menerapkan metode *team quiz* (kuis kelompok). Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat adalah 1) Bagaimanakah penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013? 2) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 setelah menggunakan metode *team quiz*? Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus atau lebih dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dikelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 dilakukan dengan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan *team quiz*, setiap kelompok membuat pertanyaan untuk dilemparkan kepada kelompok lain, jika kelompok yang diberi pertanyaan tidak bisa menjawab maka dilempar kepada kelompok lainnya, dan proses ini berjalan secara bergantian sampai semua kelompok mendapat giliran yang sama. 2) Terjadi peningkatan prestasi belajar pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 setelah menggunakan metode *team quiz*, hal ini dapat dilihat pada pra siklus ada 17 siswa atau 47%, pada siklus I ada 25 siswa atau 69% dan pada siklus II tingkat ketuntasannya ada 32 siswa atau 89%, keaktifan belajar siswa juga mengalami kenaikan persiklusnya dimana pada pra siklus ada 14 siswa atau 39% siklus I ada 19 siswa atau 52%, dan pada siklus II ada 34 siswa atau 94%. Demikian juga dengan kineja guru dalam mengajar juga meningkat persiklus yaitu pra siklus pada kategori sedang, siklus I kategori cukup dan siklus II kategori baik.*

**Kata Kunci :** *Prestasi belajar, metode team quiz, IPS*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS

memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pembelajaran IPS hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi oleh peserta didik di masa yang akan datang. Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan memberikan materi pelajaran yang hanya untuk dihafal, tetapi lebih menekankan bagaimana mengajak siswa untuk menemukan, membangun pengetahuannya sendiri, dan mendorong siswa untuk berpikir, sehingga siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) dan siap untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran IPS membutuhkan partisipasi aktif peserta didik, karena dalam pembelajaran harus tercipta interaksi edukatif dimana guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing dan guru perlu menggunakan metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Karena ciri pengajaran yang berhasil salah satu di antaranya dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran.

Selama ini partisipasi aktif siswa belum ditemukan dalam pembelajaran IPS di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang terbukti peserta didik masih banyak bicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung, guru lebih banyak aktif dalam pembelajaran dibanding siswa, siswa masih banyak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini dikarenakan guru lebih suka ceramah dan tanya jawab dibanding menggunakan metode yang lebih mengaktifkan siswa.

Berdasarkan observasi awal ketika proses pembelajaran IPS yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab seperti biasanya, prestasi belajar siswa hasilnya belum maksimal. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi harian diperoleh data bahwa hanya 14 dari 36 siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria. Ketuntasan minimal (KKM = 75), Sedangkan 22 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berlakunya kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi yang telah direvisi melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif akan menghambat kemampuan siswa berpikir kritis dan menghambat ketrampilan siswa dalam pemecahan masalah, sehingga perlu dipilih dan diterapkan suatu metode pembelajaran yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan sebuah pembelajaran dengan melibatkan intelek-emosional anak didik dalam proses interaksi edukatif. Guru diharapkan mampu mengelola motivasi dengan menerapkan aktivitas anak didik, yaitu belajar sambil melakukan (*learning by doing*), salah satunya dengan menerapkan metode *team quiz* (kuis kelompok).

Metode *team quiz* adalah metode pembelajaran *team quiz* adalah metode yang mengajak siswa untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam menjawab kuis dengan suasana yang menyenangkan.

Metode *team quiz* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Tujuan penerapan *team quiz* ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang peningkatan prestasi belajar pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 melalui metode *team quiz*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar dalam pembelajaran yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.

### Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu paya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki da atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.

### Subyek dan Waktu Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai Juni 2013.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa dan aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 menggunakan metode *team quiz*. dengan menggunakan format lembar observasi siswa (LOS) dan Lembar Kinerja Guru (LKG).

### 2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 menggunakan metode *team quiz* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

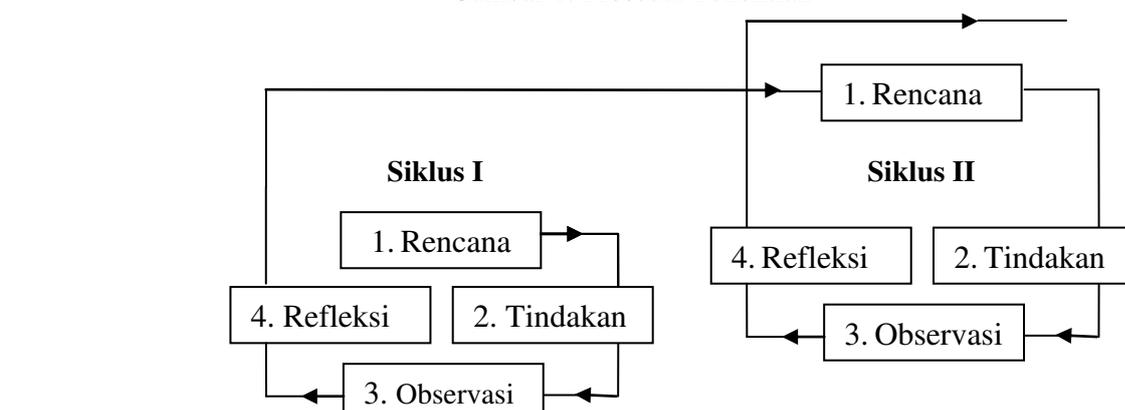
Dokumentasi berasal dari kata document yang artinya barang-barang tertulis. Metode Dokumentasi adalah sekumpulan data yang berupa tulisan dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa, RPP, LOS, Kuis dan data gambaran umum sekolah.

## Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Lewin. Penelitian ini adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a Spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. siklus PTK tersebut dilukiskan sebagai berikut :

Gambar 1. Prosedur Penelitian



## HASIL PENELITIAN

### Siklus I

Siklus I dilaksanakan tanggal 22 Juli 2013 dengan menggunakan metode *team quiz*. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyusun soal pilihan ganda
- c. Menyiapkan kelompok belajar siswa
- d. Pendokumentasian.

#### 2. Tindakan

##### a. Kegiatan Awal

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi tentang perusahaan dan badan usaha dilanjutkan mengabsensi siswa.

##### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dimulai dengan guru menerangkan materi perusahaan dan badan usaha dengan menjelaskan secara sekilas kepada siswa. Kemudian guru membuat pertanyaan yang akan mengarahkan kepada materi pelajaran yang akan disajikan. Guru membuat tiga sampai enam pernyataan tentang materi perusahaan dan badan usaha dan pertanyaan tersebut secara logis.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok, yaitu kelompok A, B, C dan D, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa untuk melakukan *team quiz*. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B, C dan D menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C dan D. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D dan B.

Setelah tugas untuk kelompok A selesai, guru melanjutkan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Proses ini dilakukan seperti pada kelompok A, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dengan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, seterusnya sampai pada giliran kelompok D.

Setelah semua proses *team quiz* selesai guru mengklarifikasi semua hasil tanya jawab yang dilakukan siswa dan memberikan *applus* kepada semua kelompok. Selanjutnya guru

memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 10 menit guru menarik soal.

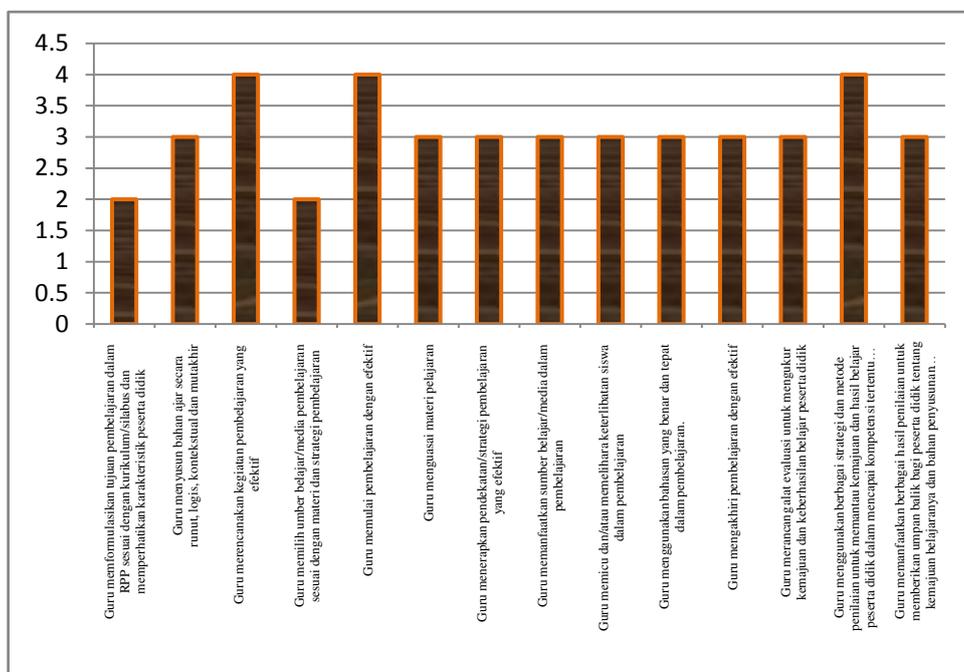
c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan tugas pekerjaan untuk membaca materi tentang peran badan usaha, Kegiatan diakhiri dengan guru mengajak siswa untuk membaca do'a bersama dan ditutup dengan salam.

3. Observasi

a. Observasi Guru

Setelah mengobservasi kinerja guru selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolablator, kinerja itu terkait kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam menerangkan melaksanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam menilai pembelajaran. Hasil kinerja guru dapat di lihat di dalam tabel dan grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Histogram Kategori Nilai Kinerja Guru Siklus I

Pada pra siklus I ini kinerja guru dalam proses pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang dengan rata-rata jumlah keseluruhan 43 berada pada interval nilai 42 – 50 yang termasuk baik, ini berarti guru mulai mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*.

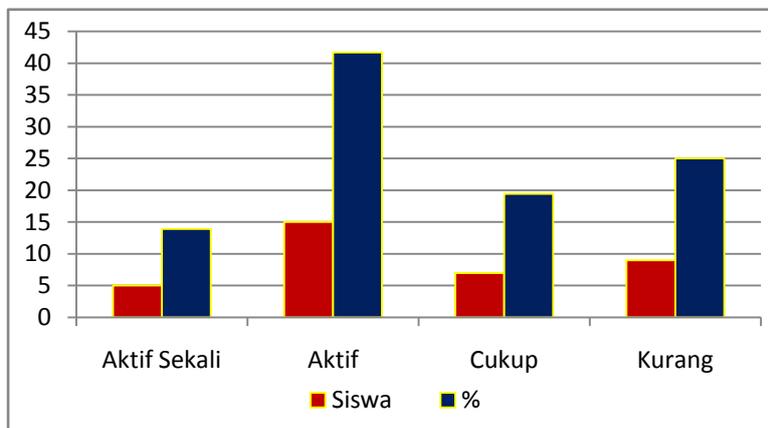
b. Observasi Siswa

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolablator (Sutijah, S.Pd, dan Janis Wahyu, S.Pd), keaktifan tersebut terkait dengan keaktifan siswa dalam

mengerjakan tugas yang diberikan guru, keaktifan siswa dalam membuat dan menjawab kuis, keaktifan siswa dalam kerja dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam melengkapi jawaban kelompok lain, didapatkan nilai keaktifan belajar siswa yang dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 1. Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Aktivitas	Siswa	%	Kategori
14 – 16	5	14%	Aktif Sekali
11 – 13	15	42%	Aktif
8 – 10	7	19%	Cukup
4 – 7	9	25%	Kurang
<b>Jumlah</b>	36	100%	



Gambar 3. Grafik Histogram Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Dari tabel di atas dapat diketahui keaktifan belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Kategori aktif sekali ada 5 siswa atau 14%
- b. Kategori aktif ada 15 siswa atau 42%
- c. Kategori cukup ada 7 siswa atau 19%
- d. Kategori kurang ada 9 siswa atau 25%

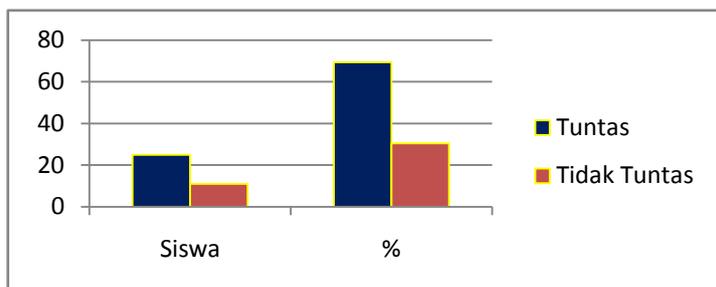
Hasil di atas terlihat siswa masih kurang kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang.

c. Prestasi Belajar

Hasil belajar siswa dari jawaban kuis siswa dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 2. Kategori Prestasi Belajar Siklus I

Nilai	Siklus I		Keterangan
	Siswa	%	
≥ 75	25	69%	Tuntas
< 75	11	31%	Tidak Tuntas
Jumlah	36	100%	



Gambar 4. Grafik Histogram Kategori Prestasi Belajar Siklus I

Hasil siklus I telah terjadi peningkatan, dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 25 siswa atau 69% yang tuntas pada siklus I. Hasil tersebut menunjukkan banyak siswa kurang memahami materi perusahaan dan badan usaha, hasil ini tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I dimana terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan:

- a. Guru kurang dapat memahami siswa atas skenario pembelajaran sehingga siswa banyak yang bingung dengan metode *team quiz* yang dilakukan
- b. Guru kurang dapat memotivasi kerja siswa terutama siswa yang kurang aktif
- c. Guru kurang dapat menerangkan materi dengan baik
- d. Guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran seperti media gambar untuk membangkitkan motivasi siswa dalam memahami materi
- e. Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik dan masih menggunakan setting kelas tradisional.
- f. Guru lebih banyak berdiri di depan kelas sehingga siswa kurang didekati untuk diberikan motivasi belajar
- g. Pertanyaan masih membingungkan bagi siswa

Berdasarkan kekurangan di atas guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- a. Guru menerangkan dengan baik dan jelas alur metode *team quiz* yang digunakan

- b. Guru menerangkan materi lebih detail untuk memancing pengetahuan siswa
- c. Guru mengarahkan pertanyaan pada pengalaman siswa masing-masing dan materi diarahkan contoh riil.
- d. Guru memperjelas materi dengan menggunakan media gambar
- e. Guru menyetting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting huruf U
- f. Guru harus sering berkeliling mendekati siswa.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I.

## Siklus 2

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2013. Materi yang diajarkan adalah perusahaan dan badan usaha. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyusun soal pilihan ganda
- c. Menyetting kelas dengan huruf U
- d. Menyiapkan media gambar
- e. Pendokumentasian.

### 2. Tindakan

#### a. Kegiatan Awal

Proses tindakan pada siklus II ini di mulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi tentang perusahaan dan badan usaha, dilanjutkan mengabsensi siswa.

#### b. Kegiatan inti

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi perusahaan dan badan usaha, untuk memperjelas materi guru menggunakan media gambar ketika menerangkan materi, setelah materi guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan skenario pembelajaran dengan metode *team quiz* dengan jelas dan membentuk kelompok siswa menjadi 6 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 6 siswa yaitu kelompok A, B, C, D, E dan F pembagian kelompok ini nantinya akan menjadikan siswa lebih aktif karena jumlah siswa dalam satu kelompok menjadi lebih sedikit dibanding pada siklus I.

Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. B, C, D, E dan F menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, D, E, dan F. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D, E,F dan A dan seterusnya.

Setelah tugas untuk kelompok A macan selesai, guru melanjutkan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B api untuk menjadi kelompok penanya. Proses ini dilakukan seperti pada kelompok A, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dengan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, seterusnya sampai pada giliran kelompok F.

Setelah semua proses *team quiz* selesai guru mengklarifikasi semua hasil tanya jawab yang dilakukan siswa dan memberikan *applus* kepada semua kelompok. Selanjutnya guru memberikan tes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 10 menit guru menarik soal.

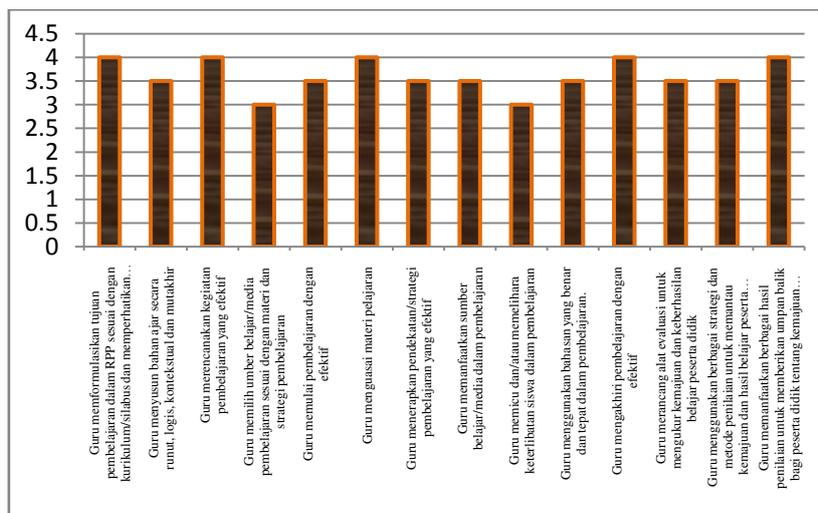
c. Kegiatan Akhir

Guru memberikan tugas pekerjaan untuk membaca materi tentang macam-macam perusahaan, Kegiatan diakhiri dengan guru mengajak siswa untuk membaca do'a bersama dan ditutup dengan salam.

3. Observasi

a. Observasi Guru

Setelah mengobservasi kinerja guru selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator (Sutijah, S.Pd, dan Janis Wahyu, S.Pd), kinerja itu terkait kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam menerangkan melaksanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam menilai pembelajaran. Hasil kinerja guru dapat di lihat di dalam grafik berikut:



Gambar 5. Grafik Histogram Kategori Nilai Kinerja Guru Siklus II

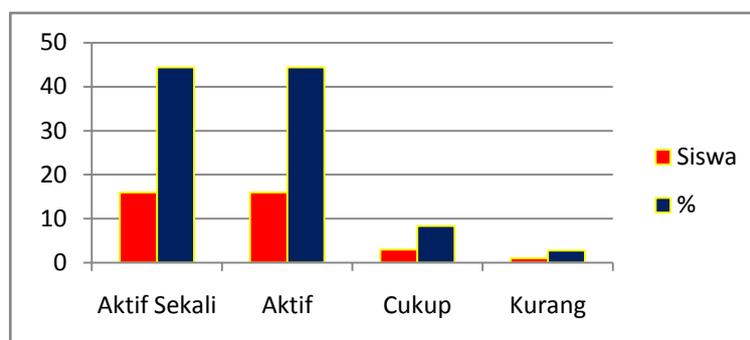
Pada siklus II ini kinerja guru dalam proses pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang baik sekali atau berada pada interval 51 – 56 (lampiran 14 dan 15), ini berarti guru sudah mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*.

b. Observasi Siswa

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator (Sutijah, S.Pd, dan Janis Wahyu, S.Pd), keaktifan tersebut terkait dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, keaktifan siswa dalam membuat dan menjawab kuis, keaktifan siswa dalam kerja dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam melengkapi jawaban kelompok lain, didapatkan nilai keaktifan belajar siswa yang dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 3. Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Aktivitas	Siswa	%	Kategori
14 – 16	16	44%	Aktif Sekali
11 – 13	16	44%	Aktif
8 – 10	3	8%	Cukup
4 – 7	1	3%	Kurang
<b>Jumlah</b>	36	100%	



Gambar 6. Grafik Histogram Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

Dari tabel di atas dapat diketahui keaktifan belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kategori aktif sekali ada 16 siswa atau 44% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 5 siswa atau 14%
- b. Kategori aktif ada 16 siswa atau 44% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 15 siswa atau 41%
- c. Kategori cukup ada 3 siswa atau 8% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 7 siswa atau 19%
- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 3% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 9 siswa atau 25%

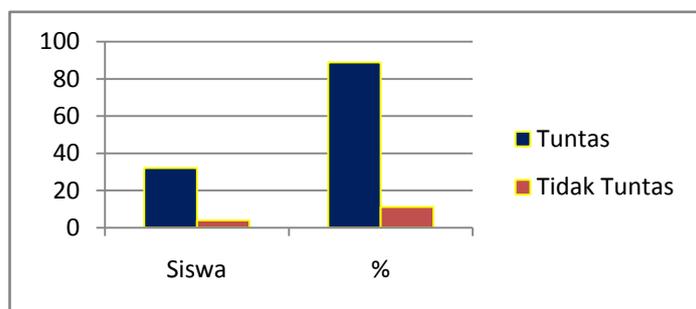
Hasil tersebut menunjukkan siswa sudah kreatif dalam pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang,

c. Prestasi Belajar

Nilai siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Prestasi Belajar Siklus II

Nilai	Siklus II		Keterangan
	Siswa	%	
≥ 75	32	89%	Tuntas
< 75	4	11%	Tidak Tuntas
Jumlah	36	100%	



Gambar 7. Grafik Histogram Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Hasil siklus II telah terjadi peningkatan dari siklus I, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 32 siswa atau 89%. Hal ini menunjukkan siswa sudah mampu memahami mata pelajaran materi perusahaan dan badan usaha setelah dilakukan perbaikan dalam penggunaan metode *team quiz*

4. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus II peningkatan keaktifan belajar siswa, prestasi belajar siswa dan kinerja guru pada penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 85%. Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan di atas 85% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 dilakukan dengan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan *team quiz*, setiap kelompok membuat pertanyaan

untuk dilemparkan kepada kelompok lain, jika kelompok yang diberi pertanyaan tidak bisa menjawab maka dilempar kepada kelompok lainnya, dan proses ini berjalan secara bergantian sampai semua kelompok mendapat giliran yang sama.

2. Terjadi peningkatan prestasi belajar pembelajaran IPS materi perusahaan dan badan usaha di kelas VII A SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 setelah menggunakan metode *team quiz*, hal ini dapat dilihat pada pra siklus ada 17 siswa atau 47%, pada siklus I ada 25 siswa atau 69% dan pada siklus II tingkat ketuntasannya ada 32 siswa atau 89%, keaktifan belajar siswa juga mengalami kenaikan persiklusnya dimana pada siklus I ada 20 siswa atau 56%, dan pada siklus II ada 32 siswa atau 88%. Demikian juga dengan kineja guru dalam mengajar juga meningkat persiklus yaitu siklus I kategori baik dan siklus II kategori baik sekali.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi, Hasan, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, M., 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2004, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi, 2008, *Prosedur penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia
- Buchori, M., 2005, *Teknik-Teknik Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Jemmars
- Craft, Anna, 2000, *Membangun Kreativitas Anak*, terj. Syafinuddin Al-Madari dan M. Chairul Annam, Depok: Inisiasi Press
- Crow, Lester D. and Alice Crow, 2001, *Educational Psychology*, New York: American Book Company
- , 2002, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company
- Darajat, Zakiyah, dkk. 1989, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Sanusi, dkk, 2008, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Gulo, W., 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo
- Hasan, Chalidjiah, 1994, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al Ikhlas
- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Group
- Lie, Anita, 2005, *Cooperative Learning; Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Gramedia

- Margono, S., 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2009
- Muhaimin dkk, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E., 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami, 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nasution, S., 2004, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara
- Nurdin, Syafruddin, 2005, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, Cet. III
- Poerwadarminto, WJS, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, M. Ngalim, 2011, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful, 2005, *Konsep Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung : Alfabeta
- Scanner, Charles E., 2004, *Essentials of Educational Psychology*, Tokyo : Prentice Hall
- Siberman, Melvin L, 2006, *Active learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif* . Bandung: Nuansa Media, Cet ke III
- Solihatini, Etin, 2008, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara
- Subandijah, 2002, *Perkembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. I
- Subyantoro, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV. Widya Karya
- Sudiyono, Anas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana, 2001, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukamadinata, Nana Syaodih, 2000, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: C.V Maulana
- Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto, 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Winkel, W.S., 1986, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia
- Wiriatmadja, Rochiarti, 2006, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Zaini, Hisyam, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani